



**PENGUATAN SIKAP PATRIOTISME PESERTA DIDIK
MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 4
MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
ALEK HARIANTO
NPM. 22001011182**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**



**PENGUATAN SIKAP PATRIOTISME PESERTA DIDIK
MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 4
MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**OLEH:
ALEK HARIANTO
NPM. 22001011182**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

Abstrak

Harianto, Alek. 2024. *Penguatan Sikap Patriotisme Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMAN 4 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanief, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Kata Kunci : Penguatan, Sikap, Patriotisme, Pendidikan Agama Islam

Kemudahan akses informasi yang diterima oleh generasi muda terutama para peserta didik di sekolah, karena adanya era globalisasi dan kemajuan teknologi yang begitu pesat tanpa adanya filter yang kuat sehingga tidak terbandung lagi. Hal ini sangat berdampak atas menurunnya sikap patriotisme yang dimiliki oleh generasi muda terutama peserta didik di SMAN 4 Malang pada saat ini. Penurunan sikap patriotisme ini berdampak apabila tidak ada penguatan, penanaman, penekanan dan kesadaran kembali akan pentingnya cinta tanah air pada setiap peserta didik, Seiring berjalannya waktu, sikap patriotisme juga akan mengalami penurunan yang cukup berarti..

Pengajaran pada materi Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Malang, sangatlah penting yang merupakan salah satu cara dalam mewadahi dalam pengajaran dan membina jati diri atau karakter yang harus ditanamkan oleh peserta didik. Materi-materi pada pembelajaran PAI ini dipandang dapat menyatu dengan keperluan serta identitas negara dan bangsa demi menyelamatkan generasi muda terutama peserta didik dalam menguatkan sikap patriotisme. Sikap patriotisme adalah rasa cinta dan dedikasi yang mendalam terhadap tanah air, yang menempatkan seseorang sebagai pejuang sejati dan pilar bangsa yang memiliki semangat, perilaku, dan komitmen yang tinggi terhadap negara. Sikap ini melibatkan pengorbanan diri, bahkan jiwa, demi kemajuan, kejayaan, dan kesejahteraan tanah air. Pemupukan sikap patriotisme menjadi hal yang sangat esensial dan diperlukan oleh semua warga negara, terutama generasi muda seperti peserta didik di lingkungan sekolah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan sikap patriotisme peserta didik di SMAN 4 Malang, penelitian ini juga mendeskripsikan penerapan Pendidikan Agama Islam dalam memperkuat sikap patriotisme peserta didik di SMAN 4 Malang, dan mendeskripsikan sikap patriotisme peserta didik di SMAN 4 Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengumpulkan data dari sumber manusia atau informan, termasuk guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, dan siswa SMAN 4 Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan pengamatan yang lebih lama, wawancara yang lebih mendalam, diskusi dengan ahli dan teman sejawat, serta melakukan triangulasi sumber dan teknik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa upaya untuk menguatkan sikap patriotisme peserta didik melalui Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Malang telah berjalan dengan baik, dimana Penerapan dan konsep pembelajaran pada materi Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan wawasan

kebangsaan serta nilai-nilai sikap patriotisme, sudah diterapkan dan diajarkan kepada peserta didik di SMA Negeri 4 Malang. Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 4 Malang telah berhasil menggunakan berbagai metode pengajaran dan materi ajar yang sesuai untuk mengembangkan sikap patriotisme peserta didik. Hal ini tercermin dalam upaya mengintegrasikan nilai-nilai budi pekerti dan perilaku yang memperkuat karakter peserta didik, menjadikan mereka individu yang beriman dan bermoral tinggi. Adapun kendala yang ditemui masih terdapat beberapa peserta didik yang menunjukkan adanya penurunan perilaku pada sikap patriotism, hal ini perlunya peran guru PAI dalam menguatkan kembali sikap petriotisme pada peserta didik SMAN 4 Malang.

Abstract

Hariato, Alek. 2024. *Strengthening Students' Attitudes of Patriotism Through Islamic Religious Education at SMAN 4 Malang*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. H. Muhammad Hanief, M.Pd.I. Supervisor 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, M.Pd.

Keywords: Strengthening, Attitude, Patriotism, Islamic Religious Education

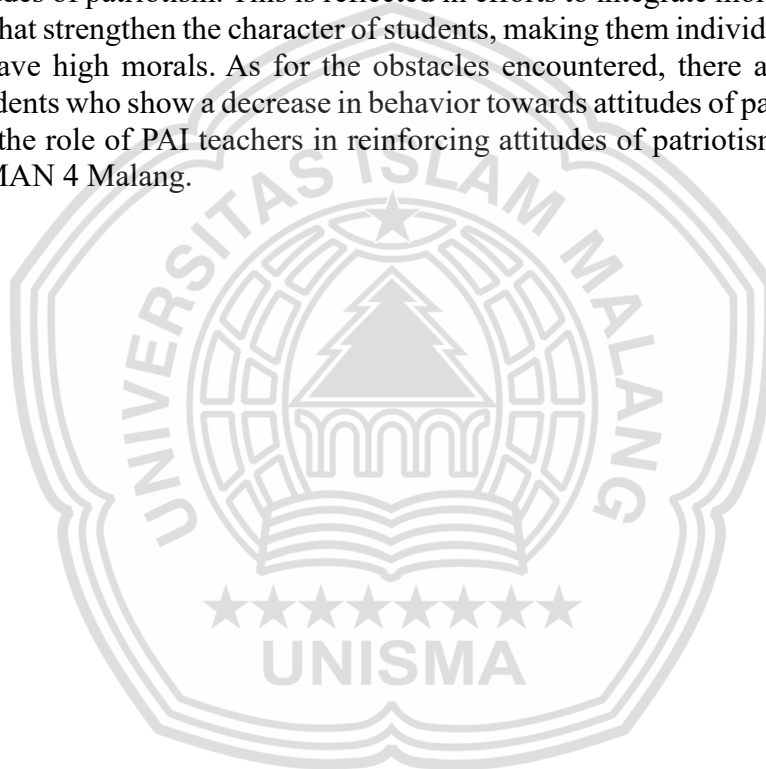
The ease of access to information received by the younger generation, especially students at school, is due to the era of globalization and rapid technological progress without a strong filter so it can no longer be stopped. This has had a big impact on the decline in the attitude of patriotism held by the younger generation, especially students at SMAN 4 Malang at this time. This decline in patriotism has an impact if there is no strengthening, instilling, emphasizing and re-awareness of the importance of love for one's country in every student. Over time, the attitude of patriotism will also experience a significant decline.

Teaching Islamic Religious Education material at SMAN 4 Malang is very important and is one way to facilitate teaching and develop the identity or character that must be instilled by students. The materials in PAI learning are seen to be able to integrate with the needs and identity of the state and nation in order to save the younger generation, especially students, from strengthening their attitudes of patriotism. The attitude of patriotism is a deep feeling of love and dedication towards the homeland, which positions a person as a true fighter and pillar of the nation who has high enthusiasm, behavior and commitment to the country. This attitude involves sacrificing oneself, even one's soul, for the sake of progress, glory and welfare of the homeland. Cultivating an attitude of patriotism is very essential and necessary for all citizens, especially the younger generation such as students in the school environment.

The aim of this research is to describe the concept of Islamic Religious Education learning in strengthening the patriotism of students at SMAN 4 Malang, this research also describes the application of Islamic Religious Education in strengthening the patriotism of students at SMAN 4 Malang, and describes the patriotism of students at SMAN 4 Unfortunate. This research is qualitative research

that collects data from human sources or informants, including Islamic Religious Education teachers, school principals, and students of SMAN 4 Malang. Data collection techniques used include observation, interviews and documentation. To ensure the validity of the data, researchers conducted longer observations, more in-depth interviews, discussions with experts and colleagues, and triangulated sources and techniques.

Based on the research results, it can be concluded that efforts to strengthen students' attitudes of patriotism through Islamic Religious Education at SMAN 4 Malang have gone well, where the application and learning concepts in Islamic Religious Education material in instilling national insight and the values of patriotism have been implemented. and taught to students at SMA Negeri 4 Malang. The Islamic Religious Education Teacher at SMAN 4 Malang has succeeded in using various teaching methods and appropriate teaching materials to develop students' attitudes of patriotism. This is reflected in efforts to integrate moral values and behavior that strengthen the character of students, making them individuals who believe and have high morals. As for the obstacles encountered, there are still a number of students who show a decrease in behavior towards attitudes of patriotism. This requires the role of PAI teachers in reinforcing attitudes of patriotism among students at SMAN 4 Malang.







BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SMA Negeri 4 Malang merupakan sebuah institusi pendidikan negeri di Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia, menegaskan visinya untuk menjadi unggul dalam aspek keimanan dan ketakwaan (IMTAQ), ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), kesadaran lingkungan, serta mendalam dalam nilai-nilai budaya bangsa, dengan tetap mempertahankan daya saing yang tinggi. Salah satu dari misi sekolah ini adalah meningkatkan pemahaman dan praktik atas ajaran agama sebagai pijakan dalam bertindak yang bijaksana. Penanaman nilai-nilai kedisiplinan dalam segala aspek dan wawasan kebangsaan juga diajarkan oleh peserta didik di SMA Negeri 4 Malang ini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SMAN 4 Malang, bahwa pembelajaran dalam menanamkan wawasan kebangsaan serta nilai-nilai sikap patriotisme, sudah diterapkan dan diajarkan kepada peserta didik di SMA Negeri 4 Malang. Baik yang dimiliki guru-guru Agama Islam dan dari berbagai bidang studi, bekerja sama untuk menyatukan materi pembelajaran dengan tujuan membentuk karakter dan perilaku yang baik pada siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan potensi diri menjadi individu yang beriman dan taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki akhlak yang terpuji.

Penerapan sikap patriotisme sudah terwujud pada peserta didik di SMAN 4 Malang Malang, hal ini dibuktikan pada peserta didik yang mempunyai sikap disiplin, taat pada peraturan sekolah, semangat belajar, dan mengikuti kegiatan upacara hari senin dengan hikmat. Walaupun masih ditemui beberapa

permasalahan yang berkaitan dengan penurunan sikap patriotisme pada peserta didik. Diketahui bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang menunjukkan adanya penurunan perilaku pada sikap patriotisme, misalnya kurangnya menghayati dalam pelaksanaan upacara bendera, keterlambatan masuk sekolah, kedisiplin dalam masuk kelas pada awal pembelajaran masih ditemukan sebagian peserta didik yang terlambat, kurangnya semangat sebagian peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, serta merasa puas ketika mengikuti tren budaya dari negara lain.

Kemudahan akses informasi yang diterima oleh generasi muda terutama para peserta didik di sekolah, karena adanya era globalisasi dan kemajuan teknologi yang begitu pesat tanpa adanya filter yang kuat sehingga tidak terbendung lagi. Hal ini sangat berdampak atas menurunnya sikap patriotisme yang dimiliki oleh generasi muda terutama peserta didik di SMAN 4 Malang pada saat ini. Penurunan sikap patriotisme ini berdampak apabila tidak ada penguatan, penanaman, penekanan dan kesadaran kembali akan pentingnya sikap tersebut. Seiring berjalannya waktu semangat patriotisme kemungkinan akan mengalami penurunan yang sangat signifikan pada peserta didik sehingga akan berdampak pada prestasi belajar.

Sikap Patriotisme merupakan semangat untuk selalu mencintai dan mempertahankan tanah air, menjadi seorang pejuang yang sesungguhnya, yang memiliki semangat, sikap, dan perilaku yang mencintai tanah air. Sehingga bersedia mengorbankan segala hal, bahkan nyawanya, demi kemajuan, kejayaan, dan kemakmuran tanah air. Penanaman sikap patriotisme ini sangatlah penting dan wajib ditanamkan pada setiap warga negara, terutama generasi

muda dalam konteks ini adalah peserta didik di sekolah, yang dapat diwujudkan dalam semangat belajar, disiplin dan taat pada peraturan yang ada di sekolah.

Pembelajaran pada materi Pendidikan Agama Islam sangatlah penting yang merupakan salah satu cara dalam mewadahi dalam pengajaran dan membina jati diri atau karakter peserta didik. Materi-materi pembelajaran Agama Islam ini dianggap memiliki kemampuan untuk bersinergi dengan kebutuhan dan aspirasi bangsa serta negara demi menyelamatkan generasi muda terutama peserta didik dalam menguatkan sikap patriotisme.

Penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, disamping memberikan pembelajaran materi yang bersifat religius maupun teologi, Pendidikan Agama Islam juga harus dapat berintegrasi dan menyelaraskan materi pembelajaran pengetahuan yang luas dan umum, termasuk di dalamnya merupakan pengajaran tentang pengajaran ilmu kebangsaan serta tanggung jawab sebagai warga negara. Pembelajaran pada materi tersebut sudah tersirat pada kurikulum yang ada pada PAI, dimana telah ada bahan pelajaran yang terkait dengan kehidupan sebagai warga negara Indonesia. Meski begitu, metode pembelajarannya Pendidikan Agama Islam Materi mengenai identitas dan tanggung jawab sebagai warga negara masih memerlukan penekanan dan penguatan yang lebih menyeluruh, karena sebagian besar pembelajaran Pendidikan Agama Islam hanya berfokus pada aspek teologis semata.

Keutuhan dan identitas bangsa harus dijaga, maka sikap patriotisme sebagai salah satu karakter bangsa harus dipupuk, dikembangkan dan dibentuk sejak dini terutama di lingkungan sekolah. Setiap warga Indonesia memiliki

tanggung jawab untuk mencintai tanah air serta warisan budaya bangsanya. Ini adalah wujud patriotisme yang berhubungan dengan sikap berani, pantang menyerah dan rela berkorban untuk bangsa dan negara.

Peneliti memilih SMA Negeri 4 Malang menjadi subjek penelitian karena memperhatikan fenomena yang ada, yaitu penurunan sikap patriotisme sebagian peserta didik. Hal ini menjadi salah satu tanggungjawab besar bagi guru PAI untuk memperkuat kembali semangat patriotisme pada peserta didik. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penguatan Sikap Patriotisme Peserta Didik Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMAN 4 Malang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dalam kerangka permasalahan tersebut, penelitian ini dapat difokuskan pada hal-hal berikut:

1. Bagaimana konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan sikap patriotisme peserta didik di SMAN 4 Malang?
2. Bagaimana penerapan Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan sikap patriotisme peserta didik di SMAN 4 Malang?
3. Bagaimana sikap patriotisme peserta didik di SMAN 4 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan sikap patriotisme peserta didik di SMAN 4 Malang.

2. Mengetahui penerapan Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan sikap patriotisme peserta didik di SMAN 4 Malang.
3. Mengetahui sikap patriotisme peserta didik di SMAN 4 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Maka diharapkan hasil penelitian ini berguna, diantaranya meliputi :

1. Secara Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi literatur ilmiah dalam domain Pendidikan Agama Islam dan semangat nasionalisme. Selain itu, diharapkan Skripsi ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain, terutama dalam memperkuat semangat patriotisme pada peserta didik.

2. Secara Praktis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan penjelasan yang jelas dan kuat tentang konsep Pendidikan Agama Islam yang bertumpu pada semangat nasionalisme, sebagai kerangka pembelajaran yang dapat memperkuat rasa patriotisme pada siswa. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan masyarakat umum sebagai model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan semangat nasionalisme dan cinta tanah air.

a. Bagi Peneliti

Harapannya, penelitian ini akan menyumbangkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep Pendidikan Agama Islam yang berlandaskan semangat nasionalisme, sebagai fondasi pembelajaran

untuk memperkuat sikap patriotisme di lingkungan sekolah.

b. Bagi Guru

Diharapkan bahwa penelitian ini akan mengklarifikasi serta memperkuat konsep Pendidikan Agama Islam yang berfokus pada semangat nasionalisme sebagai landasan pembelajaran untuk memperkuat sikap patriotisme pada siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi contoh pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan semangat nasionalisme dan cinta tanah air.

c. Bagi Sekolah

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi sekolah dalam upaya memperkuat semangat patriotisme pada peserta didik melalui pendidikan agama Islam, serta menjadi model pembelajaran yang mengintegrasikan semangat nasionalisme dan kebangsaan dalam konteks Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Peserta Didik

Harapan dari penelitian ini adalah peserta didik bisa memperkuat semangat patriotisme melalui pendidikan agama Islam yang terintegrasi dengan pembelajaran yang memperhatikan semangat nasionalisme dan cinta tanah air.

E. Definisi Operasional

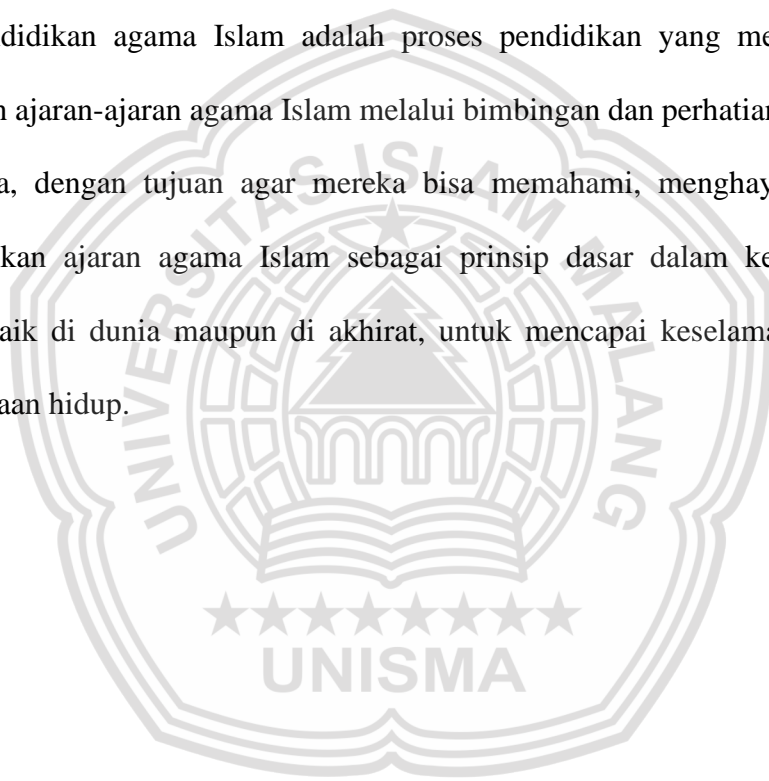
Menghindari adanya perbedaan pengertian atau kejelasan makna maka perlu dijelaskan definisi-definisi operasional tiap-tiap istilah, sebagai berikut:

1. Sikap Patriotisme

Sikap Patriotisme adalah sikap yang berani, tidak pernah menyerah, dan bersedia berkorban demi kepentingan bangsa dan negara. Patriotisme menggambarkan semangat kepahlawanan atau jiwa pahlawan, sehingga semangat belajar, pantang menyerah dan sikap disiplin di sekolah merupakan penerapan patriotisme yang dimiliki peserta didik.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah proses pendidikan yang melibatkan pengajaran ajaran-ajaran agama Islam melalui bimbingan dan perhatian kepada para siswa, dengan tujuan agar mereka bisa memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam sebagai prinsip dasar dalam kehidupan mereka, baik di dunia maupun di akhirat, untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan hidup.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bahwa konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam memperkuat sikap patriotisme peserta didik di SMAN 4 Malang dilaksanakan melalui berbagai konsep antara lain mewujudkan kedisiplinan dalam segala aspek, yaitu dengan disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin menaati peraturan sekolah, dan disiplin sikap serta disiplin dalam beribadah. Penerapan dalam mewujudkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air dengan menyanyikan lagu wajib nasional, menggunakan bahasa Indonesia dengan benar dan memakai seragam batik sebagai wujud mencintai produk dalam negeri. Penerapan dalam mewujudkan akhlak mulia dengan berperilaku terpuji, saling menghormati, menjauhi perbuatan-perbuatan yang dilarang agama serta mempunyai sikap toleransi.
2. Penerapan pendidikan agama Islam untuk memperkuat sikap patriotisme siswa di SMAN 4 Malang sudah diterapkan dengan baik. Melalui serangkaian kegiatan dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip ajaran agama Islam serta nilai-nilai kebangsaan, yang terdiri dari kegiatan yang bersifat intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Maka, dengan model integrasi antara materi Pendidikan Agama Islam dan nilai-nilai kebangsaan, dapat menguatkan sikap patriotisme peserta didik. Konsep ini juga semakin menegaskan bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran sejalan dengan konsep dan nilai-nilai kebangsaan, khususnya sikap patriotisme.

3. Bahwa sikap patriotisme peserta didik di SMAN 4 Malang sudah terwujud melalui sikap mencintai tanah air dengan mengikuti kegiatan upacara hari senin di sekolah dengan khidmat, menghargai perjuangan para pahlawan dan menyanyikan lagu-lagu nasional serta berbicara menggunakan bahasa Indonesia secara tepat dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Sikap disiplin dengan patuh pada peraturan yang ada di sekolah, tepat waktu dalam masuk sekolah, dan mempunyai ahklak yang berbudi luhur baik tingkah laku maupun perkataan yang baik serta menjalankan ibadah tepat pada waktunya. Sikap rela berkorban yang diwujudkan dalam kegiatan pramuka, Rohis dan PMR dengan baik, dan sikap pantang menyerah dengan semangat dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa masukan sebagai berikut :

1. Konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diambil dan digagas oleh sekolah untuk menguatkan sikap patriotisme peserta didik di SMAN 4 Malang, sudah sangat sesuai untuk menumbuhkan kembali jiwa-jiwa semangat kebangsaan terutama sikap patriotisme, demi mewujudkan cinta tanah air khususnya pada peserta didik sebagai generasi muda bangsa. Hanya saja sistem pengawasan harus selalu di tekankan kembali kepada para pendidik, dikarenakan masih di ditemukan sebagian peserta didik di SMA Negeri 4 Malang mengalami penurunan dalam sikap patriotisme di lingkungan sekolah, sehingga bisa menjadikan suatu evaluasi dan perbaikan.

2. Peran guru PAI sangatlah penting di dalam penerapan Pendidikan Agama Islam dalam menguatkan sikap patriotisme peserta didik di SMAN 4 Malang, salah satunya guru harus mampu memilih strategi dan metode pembelajaran yang tepat, agar proses pembelajaran dalam penguatan sikap patriotisme melalui pembelajran PAI dapat terlaksana dengan baik. Maka hendaknya guru Pendidikan Agama Islam dapat menerapkan beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membosankan. Selain itu guru harus mempunyai pengetahuan yang luas mengenai wawasan kebangsaan yang diintegrasikan pada materi PAI, sehingga dapat mengembangkan materi yang diajarkan untuk memperdalam pengetahuan siswa.
3. Sikap patriotisme yang sudah diterapkan di lingkungan sekolah harus selalu ditingkatkan dan dipertahankan dengan baik, karena dengan menerapkan sikap patriotisme ini, maka proses pembelajaran juga akan berjalan dengan baik. Selain penerapan di lingkungan sekolah, sikap patriotisme ini harus dapat diimplementasikan juga dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik akan menjadi seorang berjiwa nasionalime, sehingga harapannya dalam meraih cita-cita akan terwujud.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini. (2019). *Pemberian Penguatan (Reinforcement) Verbal Dan Nonverbal Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Viii Mtsn Seririt*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(1), 23–32. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v8i1.20246>
- Alwi. (2021). *Penguatan Aspek Kreativitas Melalui Pembelajaran Menulis Teks Narasi Dengan Model Berbasis Proyek*. *Jurnal Tuturan*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.33603/jt.v10i1.5227>
- Amalia. (2022). *Menumbuhkan Rasa Nasionalisme dan Patriotisme Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPS*. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 108–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3485>
- Azis. (2019). *Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 292–300.
- Aziz. (2017). *Wakaf Tunai Dalam Perspektif Hukum Islam*. *International Journal Ihya' Ulum Al-Din*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.21580/ihya.18.1.1740>
- Dewi. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF. SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) SORONG*. Skripsi, 19.
- Elizabeth. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. *Jurnal Penelitian*, 11(1), 1–20.
- Hamid, A. (2018). *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Fitrah Beragama*. *Pendidikan Agama Islam*, 151–02, 41.
- Handayani. (2021). *Pembelajaran PAI di SMA: (Tujuan, Materi, Metode, dan Evaluasi)*. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(1), 93–101. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i1.120>
- Helwig. (2020). *Manajemen Pendidikan Sekolah*.
- Husain. (2021). *Implementasi Strategi Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai*. *AL-QAYYIMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 213–235. <https://doi.org/10.30863/aqym.v4i2.2039>
- Iverson. (2022). *No Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/Kr/2022 tentang tujuan dan Capaian Pembelajaran*. 7823–7830.
- Khristiyanta. (2015). *Peningkatan Sikap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Karakter*. *Jurnal Kwangsan*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v3i1.24>
- Kurniawati. (2014). *Pendekatan Kualitatif*. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4), 207–213.
- Latif. (2023). *Nilai-Nilai Patriotisme*. 5, 1380–1393. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i4.3748>

- Mardan. (2020). *Buku Ajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*. Cv. Pena Persada, 18.
- Maslichah. (2017). *Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 38.
- Mawangir, M. (2015). *Zakiah Daradjat dan Pemikirannya tentang Peran Pendidikan Islam dalam Kesehatan Mental*. *Muh. Mawangir Intizar*, 21(1), 83–94.
- Muhammad. (2021). *Ruang Lingkup Ilmu Pendidikan Islam*. *Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 55–65.
- Muharomi. (2019). *Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SDIT Al-Azhar Jagakarsa Jakarta Selatan*. *Jurnal Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 2(1B), 180.
- Mutiara. (2023). *PERAN GURU DALAM MEMBUDAYAKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS III DI MI SUNAN GIRI KOTA MALANG*. 1(2), 405–417.
- Pratama. (2016). *Strategi Pembentukan Disiplin Siswa Melalui Pelaksanaan Tata Tertib di SMA Negeri 1 Krian Sidoarjo*. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 85–100. file:///C:/Users/7/Downloads/1466-2890-1-SM.pdf
- Rachmawati. (2016). *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: WaRachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184wawancara>. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 40.
- Rahmat. (2018). *Pendidikan Bela Negara Sebagai Tonggak Peradaban*. 3, 186–191.
- Rohman. (2021). *Pendidikan Agama Islam sebagai Basis Penguatan Sikap Patriotisme*. *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 32(1), 91–110. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v32i1.1435>
- Santoso. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Filsafat Konten Nasionalisme , Patriotisme , dan Perjuangan Untuk Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 214–226.
- Sekar. (2019). *Data Sekunder dalam menjadikan sumber data penelitian*. *Jurnal Ekonomi*, 21, 3.
- Shilviana. (2020). *Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler*. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Stit. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara*. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2), 206–229. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Sumiati. (2018). *Kesehatan Masyarakat*. *Pusdik SDM Kesehatan*, 1(1), 1–8.

<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>

Suparlan. (2020). *Pendidikan Anak dalam Perspektif Islam*. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(3), 249–261. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>

Suradji. (2017). Dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) UNISDA Lamongan 18. *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 4(1), 18–38.

Sutama. (2022). *PADA MATERI MENULIS PUISI DI KELAS VIII*. 12, 500–508.

Syahraini. (2018). *Metode Ceramah*. 21(2), 375–401.

Syahraini. (2019). Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 1–20.

Syahwani, U. (2015). *STRATEGI COOPERATIVE LEARNING MODEL JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IX MTs NEGERI KETAPANG*. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/11346>

Syarif. (2017). No PENGUATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI). *Pigur*, 02, 194–202.

Yusra. (2021). *Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19*. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>

